

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi di Indonesia telah mendorong transformasi kesehatan menuju digitalisasi, di mana digitalisasi menjadi landasan bagi pengembangan sistem kesehatan yang lebih modern dan efisien.¹ Digitalisasi ini mencakup adopsi teknologi informasi untuk meningkatkan akses, efisiensi, dan kualitas pelayanan kesehatan, termasuk pengelolaan data pasien dan integrasi antar fasilitas kesehatan.² Salah satu elemen kunci dalam digitalisasi ini adalah implementasi Rekam Medis Elektronik (RME), yang memungkinkan pencatatan, penyimpanan, dan pengelolaan data medis pasien secara digital.³ Melalui Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 tahun 2022 ditetapkan bahwa paling lambat 31 Desember 2023, seluruh RME yang dimiliki oleh setiap fasyankes harus terhubung ke platform SATUSEHAT sesuai dengan standar data dan sistem yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan.⁴

Penerapan RME memainkan peran penting dalam membantu manajemen rumah sakit mengatasi keterbatasan rekam medis berbasis kertas.⁵ RME berfungsi untuk memastikan keakuratan dan keutuhan data, sekaligus menawarkan solusi untuk meningkatkan efisiensi biaya, aksesibilitas, serta kualitas layanan kesehatan.⁶ RME mendukung pencatatan data pasien secara *real-time*, memungkinkan berbagi informasi antar instansi, dan mempercepat pengambilan keputusan medis berbasis data.⁷ Selain itu, RME juga membantu mengurangi risiko kehilangan data akibat kerusakan fisik atau pencurian dokumen, karena semua informasi tersimpan dalam sistem digital yang aman.²

RME juga menghadirkan berbagai tantangan, yaitu dalam aspek teknis, biaya, dan budaya.⁸ Selain itu, keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada sejauh mana staf medis dapat menerima, beradaptasi, dan terlibat dalam menguasai teknologi baru tersebut.⁶ Tantangan tersebut dapat

memengaruhi tingkat kepuasan tenaga kesehatan sebagai pengguna sistem RME.⁹ Tingkat kepuasan pengguna terhadap RME adalah salah satu indikator utama untuk mengevaluasi seberapa efektif penggunaan sistem informasi.¹⁰ Kepuasan pengguna merupakan suatu penentu bagi keberhasilan penerapan RME di rumah sakit.⁹ Banyak penelitian telah dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan keberhasilan sistem informasi, salah satunya dilakukan oleh *DeLone and McLean*.¹¹

Penelitian ini menggunakan model *DeLone and McLean* sebagai variabel penelitian untuk mencari hubungan implementasi RME terhadap kepuasan pengguna RME. Model ini dipilih karena model *DeLone and McLean* memiliki enam dimensi utama untuk mengevaluasi keberhasilan sistem informasi, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih.¹² Namun, pada penelitian ini tidak menyertakan dimensi penggunaan sistem karena implementasi RME telah diwajibkan oleh pemerintah sesuai dengan Permenkes Nomor 24 Tahun 2022. Regulasi ini mewajibkan seluruh fasilitas kesehatan di Indonesia untuk menerapkan RME sebagai bagian dari standar operasional mereka.⁴ Karena penggunaan sistem RME yang bersifat mandatori, pengukuran terkait intensitas penggunaan sistem menjadi kurang relevan.¹³ Penelitian di Rumah Sakit Tugurejo yang berfokus pada kepuasan pengguna menggunakan model *DeLone and McLean* menunjukkan bahwa 74,8% kepuasan pengguna RME dipengaruhi oleh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan, sementara 25,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang belum teridentifikasi.¹³

Rumah Sakit Ciremai merupakan rumah sakit umum yang terletak di Kota Cirebon. Rumah Sakit Ciremai telah menerapkan RME untuk meningkatkan akses dan integrasi data pasien. Namun, hingga saat ini belum ada penelitian yang secara khusus meneliti hubungan antara implementasi RME dengan tingkat kepuasan pengguna, khususnya tenaga kesehatan, di rumah sakit tersebut. Penelitian ini akan difokuskan pada implementasi RME, kepuasan pengguna dan apakah terdapat hubungan antara implementasi RME dengan

kepuasan pengguna yaitu tenaga kesehatan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan panduan bagi fasilitas kesehatan lain yang berencana mengoptimalkan penggunaan RME untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan kesehatan.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah disampaikan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan antara implementasi rekam medis elektronik terhadap kepuasan pengguna di Rumah Sakit Ciremai?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum:

Untuk mengetahui hubungan antara implementasi rekam medis elektronik terhadap kepuasan pengguna di Rumah Sakit Ciremai.

2. Tujuan Khusus:

- a. Untuk mengetahui gambaran implementasi RME di Rumah Sakit Ciremai dalam aspek kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan.
- b. Untuk mengetahui gambaran kepuasan pengguna RME di Rumah Sakit Ciremai.
- c. Untuk mengetahui hubungan antara implementasi RME terhadap kepuasan pengguna di Rumah Sakit Ciremai.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan ajar bagi institusi pendidikan yang menyelenggarakan program studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) atau Manajemen Informasi Kesehatan (MIK), terutama mengenai hubungan antara implementasi rekam medis elektronik terhadap kepuasan pengguna.

2. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan rekomendasi kepada manajemen Rumah Sakit Ciremai dalam upaya memaksimalkan implementasi RME. Temuan ini juga dapat menjadi pertimbangan bagi rumah sakit lain yang sedang merencanakan penerapan atau pengembangan sistem RME.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam mengkaji isu-isu terkait penerapan teknologi informasi di bidang kesehatan, khususnya dalam konteks hubungan implementasi RME terhadap kepuasan pengguna. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi penelitian-penelitian lebih lanjut di masa mendatang.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Letak Perbedaan
Nina Dwi Astuti dan Asharul Fahyudi	Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Rekam Medis Elektronik RSUD Tugurejo	Kuantitatif	1. Kualitas Sistem (KS) 2. Kualitas Informasi (KI) 3. Kualitas Layanan (KL) 4. Kepuasan Pengguna (KP)	Penelitian ini menganalisis hubungan dengan memfokuskan implementasi RME dengan dimensi Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kualitas Layanan terhadap kepuasan pengguna, sedangkan penelitian terdahulu menganalisis pengaruh antar variabel independen ke variabel kepuasan pengguna.
Mega Kumalasari	Analisis Kesuksesan Sistem	Kuantitatif	1. Kualitas Sistem 2. Kualitas Informasi	Penelitian terdahulu menganalisis

Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Letak Perbedaan
	Informasi Manajemen Rumah Sakit Dengan Metode <i>DeLone</i> Dan <i>McLean</i>		3. Kualitas Layanan 4. Penggunaan 5. Kepuasan Pengguna 6. Manfaat Bersih	kesuksesan sistem informasi manajemen rumah sakit, sedangkan penelitian ini mengenai hubungan implementasi RME dengan kepuasan pengguna.
Lidya Stefany Wara, Lintje Kalangi, Hendrik Gamaliel	Pengujian Model Kesuksesan Sistem Informasi <i>DeLone</i> Dan <i>McLean</i> Pada Sistem Aplikasi Pemeriksaan (Siap) Di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara	Kuantitatif	1. Kualitas Sistem 2. Kualitas Informasi 3. Kualitas Layanan 4. Penggunaan 5. Kepuasan Pengguna 6. Manfaat Bersih	Penelitian terdahulu menganalisis Aplikasi Pemeriksaan (Siap) Di Badan Pemeriksa, sedangkan penelitian ini mengenai hubungan implementasi RME dengan kepuasan pengguna.
Sri Warianti dan Tata Sutabri	Analisis Pengukuran Kualitas Pengelolaan Rekam Medis Elektronik Menggunakan Metode <i>DeLone and McLean</i> pada RSUD Dr. H. Mohamad Rabain	Kuantitatif	1. Kualitas Sistem 2. Kualitas Informasi 3. Kualitas Layanan 4. Penggunaan 5. Kepuasan Pengguna 6. Manfaat Bersih	Penelitian ini menggunakan 4 dimensi <i>DeLone and McLean</i> dengan memfokuskan pada kepuasan pengguna, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan semua dimensi sebagai variabel.
Resti Aprilia Tri Hendaryanti dan Atma Deharja	Analisis Kepuasan Pengguna <i>Electronic Health Record</i>	Observasi dan Wawancara	1. Kualitas sistem 2. Kualitas informasi 3. Penggunaan	Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan 4 dimensi <i>DeLone and</i>

Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Letak Perbedaan
	(EHR) dengan Menggunakan Metode <i>DeLone and McLean</i> di Unit Rekam Medis RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo		4. Kepuasan pengguna 5. Dampak individu 6. Dampak organisasi	<i>McLean</i> dengan memfokuskan pada kepuasan pengguna, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan metode observasi dan wawancara serta 6 variabel <i>DeLone and McLean</i> .
Muhlizardy, Asti Nurhayati, Winda Azmi Meisari, dan Dyah Rochani	Analisis Penggunaan Rekam Medis Elektronik Terhadap Kepuasan Petugas Kesehatan Di Rumah Sakit X	Kuantitatif	1. Tingkat penggunaan RME 2. Tingkat Kepuasan Petugas Kesehatan	Penelitian terdahulu menganalisis hubungan penggunaan RME terhadap kepuasan petugas kesehatan, sedangkan penelitian ini menganalisis implementasi RME terhadap kepuasan pengguna.